

## BAB VI

### VISUALISASI RANCANGAN

#### 6.1. Skematik Rancangan Tapak

##### 6.1.1. Site plan & lay out

Pada gambar *site plan* dan *lay out plan* menekankan pada hubungan ruang luar dan suasana ruang luar serta merespon dari potensi tapak yang ada pada tapak, berikut gambar *site plan* dan *lay out plan* :



**Gambar 6. 1 Site Plan**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Respon kawasan terhadap rancangan harus di dukung dari penataan massa yang tepat, oleh karena itu penataan massa di landaskan dari hierarki taneyan lanjhang, oleh karena itu perletakan area public berupa tempat parkir berada pada depan tapak, kemudian disambut oleh bangunan pengelola yang mana bangunan tersebut sebagai area servis wisata,pengguna wisata agro-ekowisata akan berkumpul pada area plaza di tengah tapak, sedangkan pengguna

cottage dapat melewati jalan pada barat tapak dengan menggunakan kendaraan.



**Gambar 6. 2 Lay Out.**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Pada gambar di atas menunjukkan penataan massa bangunan yang menggunakan sistem sirkulasi linear, hal tersebut merupakan respon dari kondisi *existing* tapak. Area cottage berada pada area bertanda hijau sedangkan area agro-ekowisata bertanda kuning hal ini juga merupakan respon terhadap hierarki pada rumah adat taneyan lanjhang.

Dua fungsi pada suatu wisata harus memiliki sistem sirkulasi yang menenurs sehingga pengunjung wisata dapat menikmati wisata yang secara sistematis dan runtut , sirkulasi pada cottage memiliki tiket khusus secara drive true sehingga pengguna cottage tidak mengganggu sirkulasi wisata agro, untuk paket cottage dapat menikmati wisata agro dan juga ikut andil menanam padi pada wisata agro-ekowisata sedangkan paket wisata agrowisata hanya menikmati wisata agro-ekowisata dan tidak dapat menikmati fasilitas

mengingat. Oleh karena itu pembagian tiketing setiap fungsi tersebut dibedakan bertujuan agar sistem sirkulasi pada wisata mejadi efisien.

### 6.1.2. Tampak Tapak

Pada gambar tampak tapak menekankan respon kondisi kontur tapak terhadap arah sirkulasi perancangan, berikut gambar tampak tapak :



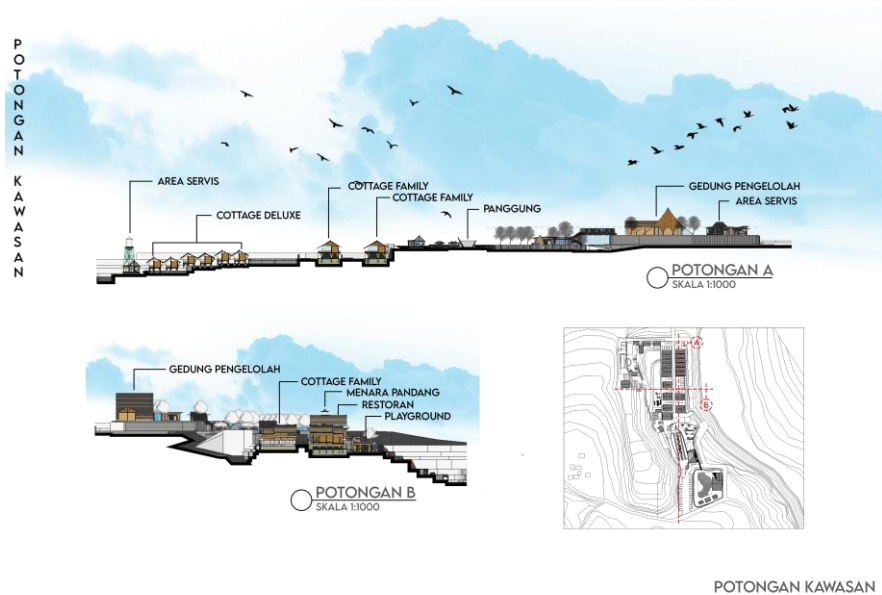
**Gambar 6. 3 Tampak Tapak.**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Dapat dilihat dari tampak tapak bentuk kontur menurun dari arah depan ke belakang tapak hal ini sangat mempengaruhi sirkulasi tapak yang meyuguhkan pemandangan alam yang asri dan sirkulasi yang baik, dengan memanfaatkan ketinggian kontur dan penempatan zonasi sesuai dengan hierarki taneyan lanjhang yang di mana area depan merupakan area servis untuk area cottage (rumah induk) berada pada sebelah kanan jalan utama dan agro (kendang) berada pada kiri jalan utama, pada belakang tapak juga terdapat peetanian warga sehingga berpotensi sebagai pengembangan wisata.

### 6.1.3. Potongan Tapak

Pada gambar potongan tapak menunjukkan respon bangunan terhadap kontur tapak yang tetap mempertahankan kontur asli dan merubah dengan cara cut and fill pada tapak, berikut gambar potongan tapak :



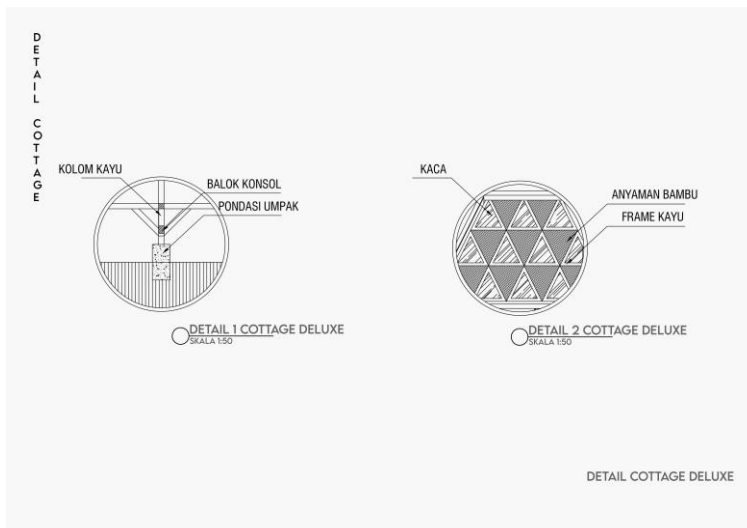
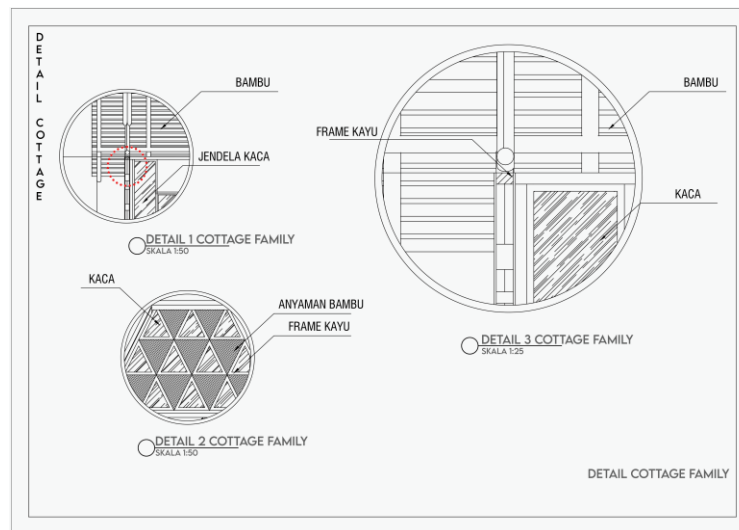
**Gambar 6. 4 Potongan Tapak.**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Pada potongan tapak dapat dilihat penyesuaian bangunan terhadap kontur tapak dengan penggunaan struktur panggung meniyasati perataan kontur yang berlebihan. Karena konsep perancangan ini mempertahankan kontur aslinya tetapi perlu adanya penyesuaian kontur agar penempatan massa menjadi maksimal.

#### **6.1.4. Detail Arsitektural**

Gambar detail arsitektural bertujuan merespon dari iklim dengan penerapan tema arsitektur tropis sehingga beberapa solusi yang diterapkan pada bangunan, agar ruang dalam pada bangunan menjadi nyaman bagi pengguna. Berikut gambar detail arsitektural :



**Gambar 6.5 Detail Arsitektural.**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Detail arsitektur yang digunakan pada bangunan banyak menerapkan detail bambu yang di rancang pada atap bangunan cottage dan juga pengelola serta adanya anyaman bambu khas madura yang menjadi ornamet pada bangunan tersebut. selain itu ornamet anyaman bambu menciptakan sirkulasi udara yang sejuk ke dalam bangunan hal ini karena sistem ruang pada bangunan menggunakan sistem terbuka sehingga sirkulasi udara dalam bangunan sangat bagus.



## 6.2. Pengembangan Desain

### 6.2.1. Exterior

Bagian ruang luar pada visual *exterior* memaksimalkan banyaknya vegetasi perindang seperti pohon kalpataru sebagai shading terhadap bangunan dan peneduh, sehingga suhu ruang luar pada tapak menjadi lebih sejuk. Selain memaksimalkan shading dari vegetasi perindang terdapat juga vegetasi hias dan perkerasan berupa tanaman hias, gazebo, dan lain sebagainya. Berikut gambar visual *exterior* pada perancangan :



**Gambar 6. 6 Exterior.**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Suasana yang disuguhkan pada rancangan ini sangat menarik bagi wisatawan dan adanya pagelaran seni dapat memperkenalkan budaya madura kepada para wisatawan tidak hanya itu terdapat beberapa spot spot foto sebagai daya tarik wisatawan.

### 6.2.2. Interior

Nuansa *interior* pada perancangan ini memiliki konsep yang sama dengan *exterior* yaitu dengan memaksimalkan kesan alami, menggunakan material-material *expose* serta lokal yang ada di madura seperti bambu dan kayu.



**Gambar 6. 7 Interior.**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Ruangan memberikan kenyamanan dari ruangan yang terbuka, dan juga spot penataan yang menarik. Oleh sebab itu pengguna akan merasakan kenyamanan jika berada pada ruangan tersebut dengan fasilitas yang lengkap.

### **6.2.3. Perspektif Kawasan**

Kawasan ini berada pada perbukitan, perkebunan, dan hutan, oleh sebab itu visual yang diterapkan pada perancangan harus memaksimalkan keadaan alami tapak. Berikut gambar visual kawasan :



**Gambar 6. 8 Perspektif Kawasan.**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*



## 6.2.4. Poster Rancangan



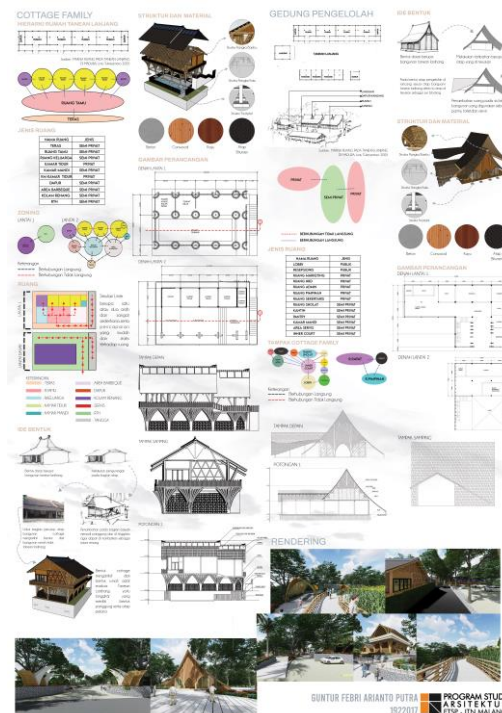
Gambar 6. 9 Poster 1.

Sumber: Analisa Pribadi, 2023



Gambar 6. 10 Poster 2.

Sumber: Analisa Pribadi, 2023



Gambar 6. 11 Poster 3

Sumber: Analisa Pribadi, 2023